

**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI,
KARANGASEM SELATAN, BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DYAH WIJAYATI
NIM.2024214421

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN**



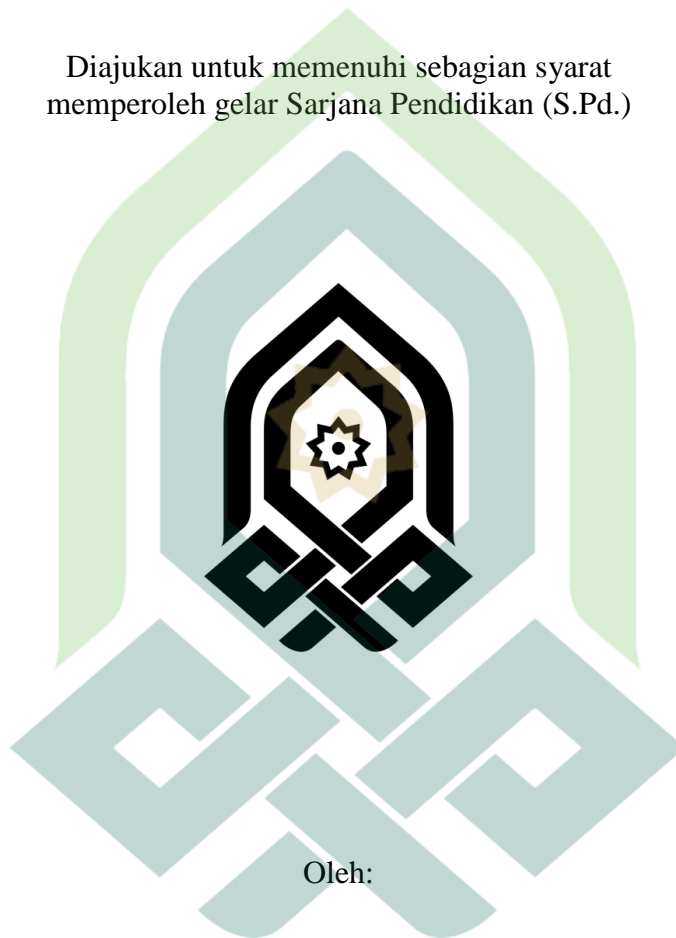
2019



**PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK
USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI,
KARANGASEM SELATAN, BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

DYAH WIJAYATI
NIM.2024214421

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Wijayati

NIM : 2024214421

Judul Skripsi : “ PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI, KARANGASEM SELATAN BATANG”

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali jika ada bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Maret 2019

Yang Menyatakan



Dyah Wijayati

NIM. 2024214406

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.
Gondang No. 201
Wenopringgo – Kabupaten Pekalongan

NOTA BIMBINGAN

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. DYAH WIJAYANTI

Kepada Yth.
Dekan FTIK
c/q. Ketua Jurusan PIAUD
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

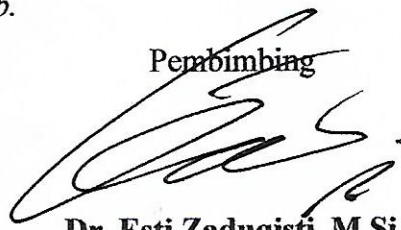
Nama : DYAH WIJAYANTI
NIM : 2024214421
Judul : PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN
AKHLAK ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN
LOKALISASI BOYONGSARI, KARANGASEM
SELATAN, BATANG

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat
segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

NIP. 19771217 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen, Pekalongan. KodePosTelp.(085274927020)
website : ftik.iainpekalongan.ac.id / Email : hmjaksva.iainpekalongan@gmail.com

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DYAH WIJAYATI**
NIM : **2024214421**
Judul Skripsi : **PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK
ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI
BOYONGSARI, KARANGASEM SELATAN, BATANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 19 Maret 2019 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Siti Mumun Muniroh, S. Psi., MA
NIP.19820701 2005 01 2 003

Failasuf Fadli, M, S, I
NIP. 19860918 2015 03 1 005

Pekalongan, 19 Maret 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya,
saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

- ♣ *Kedua orang tua tercinta,*
- ♣ *Suami tercinta*
- ♣ *Anak tersayang*
- ♣ *Sahabat-sahabat*
- ♣ *Almamater*





MOTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البيهقي)

Artinya: “Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia seorang Nasrani, Yahudi atau Majusi” (HR. Baihaqi) (Arifin, 2003 : 45).



ABSTRAK

Dyah Wijayati. 2019. Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Dosen Pembimbing: Dr. Esti Zaduqisti, M.Si.

Pembentukan akhlak pada anak usia dini di lingkungan lokalisasi terbentuk didasarkan pada stimulus yang diterima melalui pancaindranya. Selanjutnya, hal yang sudah anak tangkap dari lingkungan mereka beri arti dan makna berdasarkan pengetahuan, pengalaman, serta keyakinan yang telah dimiliki. Apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan anak-anak tersebut setiap hari dari lingkungan lokalisasi secara tidak sadar akan tersimpan dalam bawah sadar mereka, seperti perilaku merokok, berkelahi, minum minuman keras dan perilaku lainnya. Hal ini, akan mempengaruhi pembentuk akhlak anak di masa mendatang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: bagaimana pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang; bagaimana peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari; dan faktor apa sajakah yang mempengaruhi peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang; untuk mengetahui peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang; untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: Pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari antara lain: Pembentukan akhlak kepada Allah diantaranya: menanamkan kecintaan kepada Allah SWT dan orang tua mengajarkan anak untuk tunduk pada perintahNya dan menjauhi laranganNya. Akhlak kepada diri sendiri. Pembentukan akhlak kepada diri sendiri antara lain: mengajarkan anak untuk selalu menjalankan kewajibannya dan mengajarkan anak untuk bersikap adil kepada diri sendiri. Akhlak kepada sesama manusia. Pembentukan akhlak kepada sesama manusia antara lain: mengajarkan anak untuk berlaku baik dengan sesama sesuai dengan ajaran agama, dan mengajarkan anak untuk menghargai sesama manusia. Akhlak kepada lingkungan. Pembentukan



akhlak kepada lingkungan antara lain: mengajarkan kepada anak untuk menjaga dan peduli pada lingkungan Peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang antara lain: menjamin kehidupan emosional anak, menanamkan dasar pendidikan moral, dan peletak dasar keagamaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari adalah: lingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan pola asuh.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi M.A, selaku Ketua Jurusan PIAUD dan Dosen Wali Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi.
5. Ibu-ibu RT 02 RW 02 Kelurahan Karangasem Selatan, Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah bersedia membantu untuk menjadi subjek penelitian.
6. Segenap keluarga penulis yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi.

Keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK IAIN
Pekalongan angkatan 2014 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadaribahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, amiin.

Pekalongan, 19 Maret 2019

Penulis,



Dyah Wijayati

NIM. 2024214421



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II MENGENAI PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Keluarga	18
2. Pembentukan Akhlak	26
3. Anak Usia Dini	46
4. Lingkungan Lokalisasi	56
B. Tinjauan Pustaka	58
C. Kerangka Berpikir	62
BAB III PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI, KARANGASEM SELATAN, BATANG	68
A. Gambaran Kelurahan Karangasem Selatan Kecamatan Batang Kabupaten Batang	68
B. Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lokalisasi Boyongsari	74
C. Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang	88



	D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.....	102
BAB IV	ANALISIS PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI, KARANGASEM SELATAN, BATANG.....	105
	A. Analisis Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang	105
	B. Analisis Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.....	112
	C. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang	117
BAB V	PENUTUP	125
	A. Kesimpulan	125
	B. Saran	126
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis akhlak menjadi persoalan besar bangsa Indonesia saat ini. Bila kita membaca dan melihat tayangan-tayangan di media massa, banyak dijumpai kasus-kasus kekerasan seperti pembunuhan, tawuran yang melibatkan lembaga pendidikan. Tak bisa dipungkiri kemerosotan akhlak yang terjadi adalah akibat dari pengaruh keluarga dan lingkungan sejak kecil. Penanaman akhlak sejak usia dini menjadi poin penting untuk menghadapi dekadansi akhlak yang terjadi, dimana keluarga mempunyai peran utama dalam membentuk akhlak anak. Pembentukan akhlak pada anak usia dini dapat menumbuhkan anak menjadi pribadi yang berkarakter.

Masa usia dini merupakan masa emas yang merupakan masa anak mengeksplor segala hal yang ditemuinya. Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental sangat pesat. Sel-sel tubuh anak tumbuh dan berkembang dengan cepat. Selain itu perkembangan motorik anak juga terjadi sangat cepat, dari merangkak sampai jalan bahkan lari-lari hanya butuh waktu kurang dari dua tahun. Pada masa-masa ini sangat penting untuk memberikan stimulus-stimulus yang baik bagi anak dan memberikan keterampilan-keterampilan yang bermanfaat untuk masa depan anak.

Dalam ajaran Islam, anak merupakan rahmat Allah SWT yang diamanatkan kepada orang tuanya yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya yaitu dengan cara memberikan kasih sayang, perhatian, sentuhan cinta dan yang terpenting adalah diberikan pendidikan akhlak yang baik, karena orang tua mempunyai impian setelah mendidik dan membimbing anak-anaknya untuk menuju ke arah yang dicita-citakannya.

Setiap orang tua dalam menjalani kehidupan berumah tangga tentunya memiliki tugas dan peran yang sangat penting. Peran orang tua terhadap anaknya di antaranya melahirkan, mengasuh, membesarkan dan mengarahkan menuju kedewasaan serta menanamkan norma-norma, dan nilai-nilai yang berlaku. Sebagai orang tua, disamping memerankan tugas tersebut juga harus mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri anak, memberi teladan dan mampu mengembangkan pertumbuhan pribadi dengan penuh tanggung jawab dan penuh kasih sayang. Anak-anak yang tumbuh dengan berbagai bakat dan kecenderungan masing-masing adalah karunia yang sangat berharga, yang digambarkan sebagai perhiasan dunia.¹ Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Kahfi ayat 46:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ

رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

¹ Malik, Ridwan. *Yuk, Ajarkan Akhlak dan Ibadah kepada Anak-Anak Kita*, (Bandung: Mizania, 2013), hlm. 93.

Artinya: “*Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan*”.²

Ayat di atas menerangkan bahwa *pertama*, mencintai harta dan anak merupakan fitrah manusia, karena keduanya adalah perhiasan dunia yang dianugerahkan Sang Pencipta. *Kedua*, hanya harta dan anak yang shaleh yang dapat diambil manfaatnya. Anak harus dididik menjadi anak yang shaleh (dalam pengertian *anfa'uhum linnas*) yang bermanfaat bagi sesamanya.

Anak yang shaleh tidak dilahirkan secara alami, melainkan dengan bimbingan dan arahan yang terprogram dan bersifat kontinu. Sebab anak usia dini memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Mereka selalu aktif, dinamis, antusias serta memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap apa yang ia lihat, dengar dan rasakan. Mereka akan terus bereksplorasi dan belajar untuk menjawab rasa keingintahuannya.³

Orang tua berperan penting dalam memberikan bimbingan kepada anak-anaknya, salah satunya dengan cara menanamkan nilai agama sedari kecil. Penanaman nilai-nilai agama sangat penting diajarkan kepada anak-anak sejak dini, yaitu tidak lain untuk mengenal Tuhannya agar mampu meraih masa depan yang baik. Apabila penanaman ajaran atau pendidikan kepada seorang anak tidak seimbang, baik pendidikan dunia maupun pendidikan akhirat, maka kelak anak akan mengalami gangguan dalam

² Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta, 2008), hlm. 450.

³ Sudiono, Yuliani Nurani. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 6.

perkembangannya, baik intelektual, emosional, spiritual sampai keterbelakangan mental.

Pentingnya penanaman agama yang dilakukan oleh orang tua bagi anak usia dini yaitu agar anak memiliki kepercayaan kepada Allah SWT khususnya dalam membentuk akhlak serta dapat mengembangkan potensi diri dan mampu mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapinya. Selain itu, pentingnya orang tua dalam membentuk akhlak bagi anak usia dini yaitu agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitarnya.

Ibnu Miskawaih dalam kitabnya “*tahdzib al-akhlak*”, akhlak diartikan sebagai keadaan jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan tanpa memerlukan pemikiran.⁴ Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, terpuji dan tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin, untuk dapat memperoleh keselamatan dunia dan akhirat sudah tentu sebagai umat Islam harus dapat membedakan antara budi pekerti yang baik dan yang buruk, setelah dapat membedakannya maka harus memilih yang baik dan meninggalkan yang buruk.⁵

Akhlak merupakan sistem nilai yang bersumber pada al-Qur’an, sebagai wahyu Allah yang tidak diragukan keasliannya dan kebenarannya. Pembinaan akhlak dalam keluarga akan berjalan dengan baik, apabila orang tua sebagai pembimbing utama, sekaligus contoh memberikan tauladan melalui pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

⁴ Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 118.

⁵ Umary, Barmawi. *Materi Akhlak*. (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 1.

Akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang, sekalipun orang itu pandai, namun suka melanggar norma-norma agama atau suka melanggar peraturan-peraturan pemerintah, maka orang tersebut tidak dikatakan orang yang mulia. Akhlak tidak hanya menentukan tinggi rendahnya derajat seseorang, akan tetapi mencakup pula derajat masyarakat.

Anak yang berakhlak baik, penuh tata krama, menghormati orang yang lebih tua, dan bersikap rendah hati kepada semua manusia. Ia tidak akan bersikap sombong saat berhadapan dengan siapapun dan penuh kasih kepada orang-orang yang lemah. Setiap orang tua akan bangga memiliki anak yang berakhlak baik karena mereka adalah anak-anak yang berbakti, yang bisa berterima kasih atas semua pendidikan dan pengasuhan yang selama ini mereka terima dari orang tuanya. Akhlak yang baik tidak terbentuk dalam sekejap, tetapi merupakan hasil pendidikan dalam jangka panjang, lewat pembiasaan yang terus menerus atas adab-adab yang berlaku dalam masyarakat atau menurut norma-norma Islam.⁶

Pembentukan akhlak pada anak usia dini di lingkungan lokalisasi terbentuk didasarkan pada stimulus yang diterima melalui pancaindranya. Selanjutnya, hal yang sudah anak tangkap dari lingkungan mereka beri arti dan makna berdasarkan pengetahuan, pengalaman, serta keyakinan yang telah dimiliki. Apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan anak-anak tersebut setiap hari dari lingkungan lokalisasi secara tidak sadar akan tersimpan dalam bawah sadar mereka, seperti perilaku merokok, berkelahi, minum-minuman

⁶ Malik, Ridwan. *Yuk, Ajarkan Akhlak dan Ibadah kepada Anak-Anak Kita*, (Bandung: Mizania, 2013), hlm. 133.

keras dan perilaku lainnya. Hal ini, akan mempengaruhi pembentuk akhlak anak di masa yang akan datang.

Individu yang hidup di lingkungan lokalisasi sangat rentan mengalami permasalahan pada tahap pembentukan akhlak. Pengaruh negatif dari lingkungan lokalisasi membuat individu terbiasa dengan hal-hal yang melanggar aturan norma masyarakat seperti seks bebas, minum minuman keras mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan kejahatan lainnya. Jika permasalahan tersebut terus berlangsung tentu akan memberikan pengaruh terhadap pembentukan akhlak.

Lingkungan lokalisasi merupakan lingkungan yang menuntut adaptasi lebih pada keluarga dalam menghadapi pengaruh lingkungan. Untuk itu, keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi dituntut untuk menguatkan faktor protektif yang ada dalam keluarga. Lingkungan masyarakat mempunyai peranan dalam pembentukan akhlak anak. Di masyarakat anak bergaul dengan teman sebayanya. Dari pergaulan inilah anak akan mengetahui bagaimana orang lain berperilaku.

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan lokalisasi Boyongsari Kelurahan Karangasem Kecamatan Batang Kabupaten Batang dengan alasan di dalam lingkungan lokalisasi Boyongsari terdapat warga yang tinggal di dalamnya. Keberadaan rumah warga yang bersebelahan atau berhadapan dengan wisma prostitusi merupakan pemandangan yang umum. Kegiatan yang dilakukan para Pekerja Seks Komersial (PSK) setiap sore yaitu berada di luar wisma untuk menarik pelanggan. Kegiatan yang mereka

lakukan biasanya duduk-duduk di kursi yang ada di depan wisma. Saat para PSK tersebut di luar, masih sering dijumpai warga masyarakat sekitar yang juga berada di luar untuk sekedar mengobrol ataupun mengasuh anak mereka. Perbedaan yang mencolok tampak dari dandanan para PSK. Interaksi antara PSK dengan warga sekitar tanpa ada penghalang. Ada anak yang bermain dengan leluasa walaupun di sekitar mereka para PSK sedang mencari pelanggan. Terkadang PSK mengeluarkan kalimat untuk menarik pelanggan ketika ada beberapa orang melintas. Dengan lingkungan yang seperti itu tidak menutup kemungkinan anak-anak juga akan terpengaruh perilaku PSK.

Menurut Issabela dan Hendriani, bagi keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi, kehadiran lokalisasi yang begitu dekat dengan kehidupan mereka menimbulkan tantangan tersendiri. Pergaulan yang cenderung keras membuat keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi harus melakukan pengawasan dan usaha ekstra untuk menjaga anggota keluarga mereka agar tidak terjerumus dalam pengaruh negatif lokalisasi. Merupakan suatu kewajiban bagi orangtua untuk menghindarkan anak-anak mereka dari pengaruh negatif lokalisasi demi tumbuh kembang anak-anak. Bagi orangtua, tidak ada kata lelah dan pengenduran pengawasan. Setiap hari anak-anak harus diawasi dengan ketat tanpa pengecualian. Orangtua menerapkan cara-cara yang membuat anak bersedia menuruti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh orangtua.⁷

⁷ Issabela, Nida dan Hendriani, Wiwin. Relisensi pada Keluarga yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Dupak, Bangunsari. (*Jurnal Universitas Airlangga Surabaya*, 2010), hlm. 185.

Dari hasil observasi, terdapat penemuan tentang pengaruh lingkungan lokalisasi terhadap pembentukan akhlak di sekitar lingkungan tersebut. Salah satu dampaknya yaitu perkataan salah seorang anak yang berkata kotor dengan menyebut hewan berkaki empat. Ketika anak tersebut di panggil-panggil PSK, anak menjawab dengan perkataan yang tidak lazim diucapkan anak kecil. Selain itu, terkadang anak-anak saat maghrib masih berkeliaran di luar rumah.

Fenomena di atas melatarbelakangi penulis untuk mengetahui cara pembentukan akhlak pada anak usia dini yang tinggal di lingkungan lokalisasi, dimana walaupun lingkungan tempat berkembang anak usia dini memberikan pengaruh-pengaruh negatif yang cukup kuat, namun keluarga yang tinggal di lingkungan lokalisasi dituntut untuk tetap mampu membentuk akhlak pada anak agar tidak terpengaruh oleh lingkungan lokalisasi. Hal ini menjadi alasan bagi peneliti untuk fokus pada bagaimana peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini yang tinggal di lingkungan lokalisasi Boyongsari .

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul **“Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang ?
2. Bagaimana peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang?
3. Faktor apa sajakah yang mempengaruhi peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.
2. Untuk mengetahui peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat berguna:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam pendidikan, khususnya di bidang pendidikan Islam anak usia dini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran keluarga yang berada di lokasi dalam membentuk akhlak anak usia dini di lokasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang cara membentuk akhlak anak usia dini yang baik dan benar sesuai dengan pendidikan agama Islam.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi orang tua, sehingga mereka dapat memantau dan mengetahui pembentukan akhlak anaknya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁸

⁸ Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.234.

Penulis berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang dimaksud adalah peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar alamiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk peneliti kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁹

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan ada dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat

⁹ Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Rosda Karya, 2010), hlm. 5.

pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini didapat dari Tokoh Masyarakat dan beberapa orang tua yang mempunyai anak usia dini dan Ketua RT di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal melalui orang lain atau melalui dokumentasi.¹¹ Sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, internet, artikel, majalah atau koran serta hasil penelitian lainnya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti data monografi lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai suatu pengamatan atau penelitian dengan sistematika fenomena yang

¹⁰ Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2002), hlm.91.

¹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 253.

diteliti.¹² Metode ini digunakan untuk untuk mendapatkan data tentang peran keluarga dalam pembentukan akhlak anak usia dini di lingkungan lokasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung keadaan yang ada di lingkungan lokasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) atau percakapan yaitu tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.¹³ Wawancara yang dilakukan peneliti di tujukan kepada orang tua yang memiliki anak usia dini dan ketua RT di lingkungan lokasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.¹⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti lingkungan lokasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

¹² Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), hlm. 137.

¹³ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Mandar Maju. 2008), hlm. 18.

¹⁴ Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2007), hlm. 65.

4. Teknik Analisis Data

Secara umum penelitian dengan metode kualitatif merupakan penelitian non hipotesis, maka proses analisis datanya seperti yang dikemukakan Milles and Huberman adalah untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

a. Pengumpulan Data

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi. reduksi data berlangsung secara terus menerus sepanjang penelitian belum diakhiri. Produk dari reduksi data adalah berupa ringkasan dari

catatan lapangan, baik dari catatan awal, perluasan, maupun penambahan.

c. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ditarik semenjak peneliti menyusun pencatatan, pola-pola, pernyataan-pernyataan, konfigurasi, arahan sebab akibat, dan berbagai proposisi.¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penelitian skripsi, peneliti menuliskan sistematika penelitian skripsi yang peneliti buat ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal ini akan memuat beberapa halaman yaitu halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi.

¹⁵ Harsono. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 16.

Selanjutnya pada bagian isi merupakan bagian utama dari isi penelitian yang menguraikan:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini berisi penjelasan yang erat sekali hubungannya masalah yang di bahas, antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Selanjutnya pada Bab II mengenai Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi. Pada Bab ini berisi menguraikan Sub Bab pertama tentang Deskripsi Teori tentang Keluarga meliputi: Pengertian Keluarga, Peran Keluarga dan Fungsi Keluarga. Pembentukan akhlak meliputi: Pengertian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Fungsi Akhlak, Klasifikasi Akhlak, dan Cara Mengajarkan Akhlak kepada Anak. Anak Usia Dini, meliputi: Pengertian Anak Usia Dini, Teori Perkembangan Anak Usia Dini dan Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Lingkungan lokalisasi, meliputi: Pengertian Lingkungan Lokalisasi dan Dampak Lingkungan Lokalisasi. Sub Bab Kedua mengenai Tinjauan Pustaka, dan Sub Bab Ketiga mengenai Kerangka Pemikiran.

Bab III Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Pada Bab ini menguraikan Sub Bab Pertama Gambaran Umum Lokalisasi Boyongsari Kelurahan Karangasem Selatan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Sub Bab Kedua Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lokalisasi Boyongsari. Sub Bab Ketiga Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini

di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Sub Bab Keempat Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

Bab IV Analisis Peran Keluarga dalam Pembentukan akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Pada Sub Bab Pertama Analisis Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lokalisasi Boyongsari Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Sub Bab Kedua Analisis Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang. Sub Bab Ketiga Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini di lingkungan lokalisasi Boyongsari, Karangasem Selatan, Batang.

Selanjutnya Bab V Penutup. Sub Bab Pertama kesimpulan dari hasil penelitian dan Sub Bab Kedua Saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak sekolah maupun bagi penelitian selanjutnya.

Selanjutnya Bagian Akhir. Pada bagian akhir ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan serta berdasarkan seluruh pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar melalui kegiatan tari jaranan pada anak didik Kelompok B1 RA Muslimat NU Pekuncen Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019. Peningkatan kemampuan motorik kasar terlihat pada hasil yang diperoleh setiap siklus sebagai berikut:

1. Kegiatan tari Jaranan pada anak didik Kelompok B1 RA Muslimat NU Pekuncen Kabupaten Pekalongan dapat meningkatkan motorik kasar anak.
2. Rata-rata nilai pada saat pra tindakan 43,33 meningkat menjadi 63,67 pada siklus I dan meningkat menjadi 83,67 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru

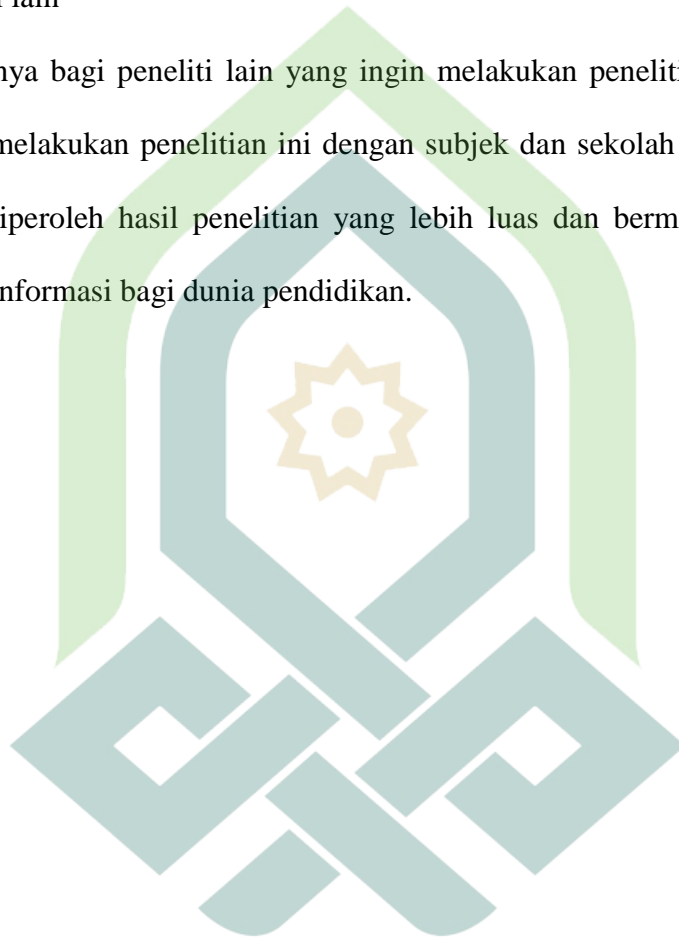
Sebaiknya guru lebih kreatif dalam memberikan arahan dalam kegiatan pembelajaran agar anak tidak takut dan lebih nyaman sehingga anak lebih maksimal pengembangan pembelajaran tersebut.

2. Sekolah

Sebaiknya sekolah selalu berperan aktif mengikutsertakan anak dalam mengikuti kejuaraan atau acara-acara agar anak lebih bersemangat dan orang tua anak lebih mendukung

3. Peneliti lain

Sebaiknya bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama untuk melakukan penelitian ini dengan subjek dan sekolah yang berbeda. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Ghafiqi Faroek. 2012. Peran Pendidikan Keluarga dalam Pembentukan Akhlak Anak Pada Keluarga Pegawai. *Jurnal Tadris*. Volume 7 Nomor 2 Desember 2012.
- Ahid, Nur. 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Baqir, Muhammad. 2005. *Tahdzib Al-Akhlaq Wa Mu'alajat Amradh Al-Qulub karya Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali*. Bandung: Karisma.
- Alex, Sobur. 2006. *Anak Masa Depan*. Bandung: Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 2009. *Pengantar Study Akhlak*. Jakarta: Rajawali.
- Asyiyah, Nur. 2016. Pola Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak (Studi Kasus Pada Keluarga di Lingkungan Wisata Pacuan Kuda Tegalwaton Tenggara). *Skripsi*. Salatiga: FITK IAIN.
- Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2007. *Pola komunikasi orangtua dan Anak Keluarga: Sebuah prespektif Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin. 2007. *Etika SosialAsas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholimah, Nur. 2012. Upaya Peningkatan Partisipasi Orang Tua dan Kualitas Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Dini*. Vol. 9, No.1 Mei 2012.
- Darajat, Zakiah. 1997. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2008. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta.
- Fitri, Nur Lailatul. 2017. Peran Orang Tua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, Volume 1 (2), 2017.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2007. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Hamzah, Imam Yahya Ibn Hamzah. 2007. *Riyadhah Upaya Pembinaan Akhlak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsono. 2011. *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Issabela, Nida dan Hendriani, Wiwin. 2010. Relisensi pada Keluarga yang Tinggal di Lingkungan Lokalisasi Dupak, Bangunsari. *Jurnal Universitas Airlangga Surabaya, 2010*.
- Istiadah. 2000. *Pembagian Kerja Rumah Tangga Dalam Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Gender.
- Jamari. 2016. "Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak", (*Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. VII, No 2: 405-425. April 2016. ISSN: 1978-4767*).
- Kartono, Kartini. 2008. *Pengantar Metodologi Research*. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmud, Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Daarut Taw'ziwan.
- Malik, Ridwan. 2013. *Yuk, Ajarkan Akhlak dan Ibadah kepada Anak-Anak Kita*. Bandung: Mizania.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Muhtadi. 2017. Peran Orang Tua Terhadap Pembinaan Akhlak Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Sumbula*. Volume 2, Nomor 2, Desember 2017.



- Nata, Abuddin Nata. 2013. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurdin. 2014. Pola Komunikasi Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak. *Jurnal Al-Munzir*. Vol. 7 No.2. November 2014.
- Pamungkas, M. Imam. 2014. *Akhlaq Muslim Modern*. Bandung: Marja.
- Rasyid, Harun. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Multi Pressindo.
- Roopnarine, Jaipaul L & Johnson. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Saifuddin, Azwar. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sudiono. 2011. Yuliani Nurani. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran untuk Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Syafei, M. Sahlan. 2006. *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Syalabi, Ahmad. 2009. *Pembinaan Anak Dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Media Dakwah.
- Umary, Barmawi. 1993. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wiyani, Ardy Novan. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Dyah Wijayati
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 31 Juli 1976
Alamat : Jl. Pemuda Gg. 31 Rt. 05/Rw. 04 Kauman
Batang

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Proyonanggan V : Lulus Tahun 1989
MTS muhammadiyah : Lulus Tahun 1992
SMK Negeri Batang : Lulus Tahun 1995
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2014

DATA ORANG TUA

Ayah Kandung

Nama lengkap : A. Moklis
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. A. Yani 74 Batang

Ibu Kandung

Nama lengkap : Mulyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. A. Yani 74 Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2019


Dyah Wijayati

NIM. 2024214421



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51114 Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418
www.iainpekalongan.ac.id, Email : info@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 0397/In.30/F.II/J.II.4/11/2018
Lamp : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Pekalongan, 07 Desember 2018

Kepada Yth.
KEPALA KELURAHAN KARANGASEM SELATAN
di -

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **DYAH WIJAYANTI**
NIM : **2024214421**

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI
DI LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI, KARANGASEM SELATAN,
BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 07 Desember 2018
a.n. Rektor
Dekan FTIK
u.b. Ketua Jurusan PIAUD,

Siti Mumun Muniroh



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN BATANG
KELURAHAN KARANGASEM SELATAN
Alamat : Jl. Lapangan Sekalong No. 1 Telp. (0285) 7829677 Batang

SURAT KETERANGAN

No. : 145/174/ III / 2019

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MARSONO**
Jabatan : Plt. Kelurahan Karangasem Selatan
Instansi : Jl. Lapangan Sekalong No. 1 Telp. (0285) 7829677
Batang

Menerangkan Bahwa :

Nama : **DYAH WIJAYATI**
NIM : 2024214421
Jurusan : PIAUD
Judul Skripsi : Peran Keluarga Dalam Pembentukan Akhlak Anak Usia Dini Di Lingkungan Lokalisasi Boyongsari Karangasem Selatan Batang.

Benar-benar Telah Melaksanakan Penelitian di Kelurahan Karangasem Selatan Batang, pada Tanggal 26 Januari 2019 sampai dengan akhir bulan Februari 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan seperlunya.

Batang, 26 Januari 2019





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DYAH WIJAYATI**
NIM : **2024214421**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK ANAK USIA DINI DI
LINGKUNGAN LOKALISASI BOYONGSARI, KARANGASEM SELATAN
BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



DYAHWIJAYATI
NIM. 2024214421

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

